



## **Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat**

### **Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI)**

Jl. Pendidikan, Kec. Percut Sei Rotan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 21333

Website: <https://glonus.org/index.php/kognisi> Email: [glonus.info@gmail.com](mailto:glonus.info@gmail.com)

## **Perencanaan Kurikulum di Madrasah Aliyah Laboratorium**

**Gadis Putri Sakinah<sup>1</sup>, Inda Pratiwi<sup>2</sup> Irawati Tarihoran<sup>3</sup> Usman Rialdi<sup>4</sup> Anyah Daulay<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[adsputrisakinah@gmail.com](mailto:adsputrisakinah@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perencanaan kurikulum diterapkan di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN Sumatera Utara Medan. Perencanaan kurikulum melibatkan banyak proses dan praktik yang digunakan untuk memastikan bahwa pendidikan diberikan dengan kualitas yang baik. Ini termasuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai program pendidikan, serta pengembangan keterlibatan orang tua, siswa, dan guru. Pendekatan terstruktur sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif dan memenuhi tujuan dari perencanaan kurikulum yang sedang dilaksanakan di madrasah ini. Pendekatan kualitatif penelitian ini melibatkan wawancara dan observasi di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN Sumatera Utara Medan untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum yang sedang digunakan diterapkan, serta masalah yang dihadapi, dan bagaimana perubahan kurikulum berdampak pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menerapkan standar kualitas pendidikan yang baik, masih ada beberapa kendala, seperti kekurangan dana, kekurangan guru yang berpengalaman, dan kekurangan sarana prasarana yang dapat mendukung aktif belajar peserta didik. Menurut penelitian ini, pemimpin harus lebih memperhatikan hal-hal yang mendukung belajar peserta didik dengan mengoptimalkan dana dan membangun kerjasama dengan beberapa mitra yang dapat menyokong dana untuk membangun dan melengkapi kekurangan yang sedang di alami sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan kemajuan teknologi di era globalisasi ini.

**Kata Kunci :** Mutu Pendidikan, Perencanaan, Sekolah Menengah Atas

### **Abstract**

*The aim of this research is to see how curriculum planning is implemented at the Madrasah Aliyah Laboratory of UIN SU Medan. Curriculum planning involves many processes and practices that are used to ensure that education is provided of good quality. This includes planning, implementing, and assessing educational programs, as well as developing the involvement of parents, students, and teachers. The school's structured approach can create an environment that supports effective learning and meets the objectives of the curriculum planning being implemented at this madrasa. The qualitative approach to this research involves interviews and observations at the Madrasah Aliyah*

*Laboratory of UIN SU Medan to find out how the curriculum planning currently being used is implemented, as well as the problems faced, and how curriculum changes have an impact on students. This shows that although there are efforts to implement good quality education standards, there are still several obstacles, such as lack of funds, lack of experienced teachers, and lack of infrastructure that can support students' active learning. According to this research, leaders must pay more attention to things that support student learning by optimizing funds and building collaboration with several partners who can support funds to build and complement the deficiencies that are being experienced so that they can create an educational environment that is in line with technological advances in this era. this globalization.*

**Keywords :** *High School, Quality of Education, Planning*

## **Pendahuluan**

Perencanaan kurikulum merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama di lembaga pendidikan berbasis agama seperti Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah Laboratorium Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang memiliki keterampilan akademik dan pemahaman agama yang kuat. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang optimal, diperlukan adanya perencanaan kurikulum yang matang dan terarah.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu umum, tetapi juga memadukan pengajaran ilmu agama, sehingga siswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang tinggi tetapi juga dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan kurikulum di madrasah ini harus mempertimbangkan kebutuhan pendidikan yang bersifat holistik, mencakup aspek intelektual, spiritual, dan sosial.

Selain itu, perkembangan zaman yang begitu cepat menuntut adanya pembaruan dalam kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan tantangan dunia pendidikan masa kini (Dahlia 2024). Teknologi informasi yang semakin maju, perubahan sosial budaya, serta kebutuhan pasar kerja yang dinamis menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah (Rizki Inayah Putri 2023). Oleh karena itu, perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU perlu dilakukan dengan cermat agar dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Perencanaan kurikulum adalah langkah-langkah strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan relevan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang ada (Hendri Yahya Sahputra 2024). Diharapkan bahwa perencanaan kurikulum akan menjadi proses penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengatur dan merencanakan pengalaman belajar siswa. Konsep ini melibatkan beberapa elemen seperti perencanaan strategis madrasah perlu merumuskan visi dan misi yang jelas, serta menetapkan tujuan yang terukur (Salim 2022). Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki arah yang sama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Rahmawati 2023).

Menurut sebuah penelitian oleh (Riyanto 2023), perencanaan kurikulum yang baik dalam madrasah, seperti Madrasah Aliyah, harus mampu mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum. Pendekatan yang diambil harus bersifat interdisipliner, di mana setiap mata pelajaran baik yang berbasis agama maupun umum tidak hanya disampaikan secara terpisah, tetapi juga menghubungkan keduanya dalam proses belajar yang holistik. Kurikulum yang efektif harus mampu menumbuhkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara seimbang.

Penelitian (Nasution 2023) menekankan pentingnya pendekatan berbasis kompetensi dalam perencanaan kurikulum. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan oleh siswa di dunia nyata, baik dalam konteks akademis maupun sosial. Kurikulum yang berorientasi pada kompetensi ini, menurut jurnal tersebut, harus mengidentifikasi dengan jelas kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh siswa pada setiap tingkat pendidikan.

Menurut (Nurmala 2022), evaluasi kurikulum adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perencanaan kurikulum itu sendiri. Evaluasi yang dilakukan secara rutin memungkinkan untuk mengetahui efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, evaluasi kurikulum juga membantu untuk mengidentifikasi kekurangan dalam materi ajar, metode pengajaran, serta hasil pembelajaran siswa.

Namun, Madrasah aliyah laboratorium uin su di medan masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya fasilitas sehingga dapat mengakibatkan rendahnya implementasi mutu yang efektif. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam memahami perencanaan kurikulum pendidikan di tingkat madrasah aliyah laboratorium di Kota medan dengan fokus pada implemtasi dari kurikulum yang seedang berjalan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran holistik mengenai tantangan dan solusi dalam penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan dari manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat madrasah aiyah ini dengan fokus pada pengimplementasiannya,tantangan yang dihadapi,dan dampaknya terhadap hasil pendidikan. Dengan menggunakan metode kualitatif,penelitian ini melibatkan wawancara dengan tenaga kerja di sekolah tersebut seperti:guru,dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penelitian ini,diharapkan dapat membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan kurikulum dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan sesuai denngan kebutuhan peserta didik.

## Metode

Metode penelitian dalam mini reset di Madrasah Aliyah Laboratorium dapat merujuk pada suatu proses evaluasi dan pengembangan sistem atau program di madrasahbyang melibatkan secara komprehensif (Sugiyono 2008). Pada pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Aliyah Laboratorium dimana untuk menggali pemahaman mendalam mengenai persepsi siswa,guru dan manajemen perencanaan kurikulum tentang implementasi program dan kebijakan yang ada. Dengan pendekatan ini,peneliti dapat menganalisis secara mendalam situasi di sekolah. Pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti untuk menghasilkan temuan-temuan yang berkaitan dengan penelitian yakni (Umi Kalsum 2024). Mengamati langsung proses belajar mengajar dan lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi praktik manajemen kurikulum yang diterapkan. Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan tenaga kerja di sekolah tersebut seperti:guru,dan staf administrasi untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai penerapan manajemen kurikulum. Mengumpulkan dokumen terkait, seperti rencana strategis sekolah,laporan evaluasi,dan umpan balik dari orang tua dan siswa.

Kemudian setelah data terkumpul peneliti melaksakana analisis data, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis diskripsi yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola,tema, dan hubungan antara berbagai elemen dalam manajemen mutu pendidikan (Rahmad

Hidayat 2022). Kemudian peneliti melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas penelitian, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Terakhir peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk narasi yang menjelaskan praktik perencanaan kurikulum, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian mengenai perencanaan kurikulum pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah Laboratorium (MA) di UIN SU Medan telah mengidentifikasi berbagai hasil dan temuan yang menggambarkan kondisi saat ini, praktik yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi oleh sekolah di daerah ini. Temuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

### **Praktik Perencanaan Kurikulum yang Diterapkan**

Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan memastikan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan serta relevansi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakatnya. Beberapa praktik yang umum ditemukan ditinjau dari perencanaan kurikulum dimulai dengan penetapan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan ini mencakup beberapa aspek seperti tujuan umum dan spesifik, mencakup visi, misi, dan tujuan hingga pencapaian kompetensi akademik dan keterampilan sesuai dalam bidang pengetahuan, teknologi, sosial, dan keagamaan. Proses ini dilakukan secara kolaboratif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan siswa, untuk memastikan bahwa semua perspektif dan kebutuhan terakomodasi. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan keterlibatan semua pihak perencanaan ini menjadi lebih holistik dan relevan hingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Standar pendidikan merupakan pedoman penting yang diikuti oleh banyak sekolah dalam merancang kurikulum dan kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar sekolah mengacu pada standar pendidikan nasional, yang memberikan kerangka acuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah (Husni 2023). Dalam praktiknya, sekolah-sekolah menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar tersebut, mencakup mata pelajaran, metodologi pengajaran, dan evaluasi siswa. Selain itu, untuk memastikan bahwa standar pendidikan terpenuhi, banyak sekolah melakukan penilaian rutin, baik melalui ujian, tugas, maupun observasi kelas.

Penilaian ini tidak hanya berfungsi untuk mengukur capaian akademik siswa, tetapi juga untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan melakukan perbaikan yang diperlukan (Iskandar 2022). Dengan demikian, penerapan standar pendidikan menjadi kunci dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di sekolah-sekolah. Pengembangan sumber daya manusia menjadi aspek vital dalam perencanaan kurikulum sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang sukses cenderung memberikan perhatian lebih pada pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan pedagogik, tetapi juga mencakup penggunaan teknologi dalam pengajaran, sehingga guru dapat menerapkan metode yang lebih inovatif dan efektif (Martinez 2022).

Dengan adanya program pelatihan yang berkelanjutan, guru dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sehingga meningkatkan kualitas pengajaran yang mereka berikan. Hal ini berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai manajemen mutu pendidikan yang optimal. Sekolah ini mencakup penyusunan struktur kurikulum seperti mata pelajaran umum dan pilihan, kurikulum berbasis

keagamaan, pengembangan karakter. Setelah struktur kurikulum di terapkan maka peneliti dapat melihat penyusunan program pembelajaran seperti yang kita kenal rps, silabus, dan metode pengajarannya. Mengingat peran penting teknologi dalam pendidikan kurikulum madrasah aliyah laboratorium ini mengimlementasikan teknologi dengan cara yang efektif seperti pendidikan berbasis data dan pendukung pembelejaraan seperti E-learning dan untuk menilai efektifitas di sekolah ini ada beberapa metode yang diterapkan seperti evaluasi: formatif, sumatif, feedback dari siswa dan guru hingga penilaian kinerja.

### **Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun ada upaya yang dilakukan, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang menghambat implementasi perencanaan kuriulum pendidikan di sekolah ini berjalan dengan efektifitas. Keterbatasan sumber daya menjadi tantangan signifikan bagi banyak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Masalah pendanaan yang terbatas sering kali menghambat kemampuan sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, peralatan belajar, serta akses terhadap teknologi.

Keterbatasan anggaran ini dapat berdampak negatif pada proses belajar mengajar (Simamora 2023). Hasil temuan penelitian yakni, tanpa fasilitas yang memadai, kegiatan praktikum dan eksperimen menjadi sulit dilaksanakan, yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, kurangnya sumber daya juga dapat membatasi pelatihan guru dan pengembangan kurikulum yang inovatif. Dalam menghadapi kendala ini, banyak sekolah berusaha mencari alternatif, seperti berpartisipasi dalam program bantuan pemerintah (Wulandari 2022). Namun, tantangan ini tetap memerlukan perhatian serius agar semua siswa dapat menikmati pendidikan berkualitas yang layak.

Kurangnya keterlibatan masyarakat menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh banyak sekolah (Brahmasari 2023). Meskipun beberapa institusi telah berusaha untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, partisipasi yang diperoleh seringkali masih belum memadai. Ketidakaktifan masyarakat dan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat mengurangi dukungan eksternal yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tanpa keterlibatan ini, sekolah mungkin kesulitan dalam mengakses sumber daya tambahan, baik finansial maupun non-finansial, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Pratiwi 2022).

Lebih jauh lagi, rendahnya partisipasi masyarakat dapat mengakibatkan kurangnya komunikasi antara sekolah dan orang tua, sehingga menghambat pemahaman bersama tentang tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Untuk mengatasi hal ini, sekolah perlu mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam membangun hubungan dan komunikasi dengan masyarakat seperti menyelenggarakan pertemuan rutin, kegiatan sosial, dan program pengembangan komunitas (Nurlaila Sapitri 2023).

Kualitas tenaga pendidik merupakan faktor krusial dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah. Sayangnya masih terdapat perbedaan signifikan dalam kualitas pengajaran antar guru (Fitriani 2023). Beberapa guru mungkin merasa kurang siap untuk mengajar, baik karena kurangnya pengalaman maupun karena keterbatasan dalam mengikuti pelatihan yang relevan. Keterbatasan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya akses ke program pelatihan, waktu yang terbatas, atau bahkan kurangnya dukungan dari pihak sekolah. Ketidakmampuan guru dalam menguasai metode pengajaran yang efektif atau teknologi terbaru dapat berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran yang diterima siswa. Sebagai akibatnya siswa mungkin tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, dan potensi mereka tidak dapat berkembang sepenuhnya. Untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, penting bagi sekolah untuk menyediakan peluang pelatihan yang memadai, baik secara internal maupun melalui



kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian peningkatan kompetensi guru dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

### **Dampak dari Perubahan Kurikulum dalam Proses Pembelajaran**

Pada dasarnya, pelaksanaan kebijakan pemerintah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik untuk menerapkannya dengan benar. Persepsi dan interpretasi guru terhadap kurikulum sangat bergantung pada pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri. Dalam hal ini mencakup beberapa elemen seperti, tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Jenis pengetahuan, ilmu, data, aktivitas, dan pengalaman yang ingin dicapai. Metode pengajaran dan bimbingan yang digunakan siswa untuk mendorong mereka menuju tujuan dan tujuan yang dirancang. Metode dan penilaian yang digunakan untuk mengukur dan menilai hasil dari proses pendidikan yang dirancang.

Perubahan kurikulum dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi kualitas sebuah pendidikan (Putri Syahri 2024). Tepat pada madrasah ini penulis dapat melihat bahwa dampak positifnya peserta didik dapat belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, namun dapat dilihat juga dampak negatif yang dapat ditimbulkan seperti menurunnya semangat belajar siswa yang antusias dalam mencari ilmu dari sumber yang tidak digital dalam arti membaca buku, dan berdampak akan ketergantungan nya menggunakan kemajuan teknologi dalam hal yang tidak baik.

Dalam kesimpulan perubahan kurikulum ini dapat memungkinkan memiliki potensi mempengaruhi motivasi belajar siswa baik secara positif dan negatif, tergantung pada berbagai faktor dan implementasinya materi pembelajaran yang ditawarkan dan pendekatan pengajaran yang digunakan. Oleh karena itu dalam merancang, mengimplementasikan, hingga mengevaluasi kurikulum perlu mempertimbangkan dengan cermat bagaimana kurikulum tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan maksimal belajar siswa.

### **Rekomendasi untuk Perbaikan**

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan perencanaan kurikulum pendidikan di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN Su Meda. Peningkatan kualitas pelatihan untuk guru sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan menyediakan program pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, guru akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar mengajar.

Penguatan keterlibatan komunitas sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Kusuma 2023). Dengan membangun kemitraan yang lebih kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, program-program yang melibatkan mereka secara langsung dapat diciptakan. Optimalisasi sumber daya adalah langkah krusial bagi sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam situasi keterbatasan anggaran (Umi Kalsum 2024). Sekolah perlu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan cara yang lebih efisien, termasuk penggunaan teknologi.

Perbaikan dan perkembangan di madrasah aliyah laboratorium ini, khususnya dibagian laboratoriumnya dengan memperbaiki infrastruktur dan fasilitas laboratorium dan perlu ditekankan untuk melihat pada kurikulum yang relevan bagi peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam penerapan perencanaan kurikulum yang sekarang, tetapi perlu diperhatikan masih banyak tantangan yang harus diatasi. Dengan pendekatan yang tepat dan kolaborasi yang lebih baik antara semua pemangku kepentingan diharapkan mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan, memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa dan masyarakat.

## Kesimpulan

Dalam perencanaan kurikulum ini perlu di perhatikan bahwa kurikulum itu berfokus untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat guna menghasilkan lulusan yang siap akan tantangan kemajuan zaman dan mampu mengikuti perkembangan di era digital, namun perlu diperhatikan agar pemimpin suatu lembaga atau pemerintah mengoptimalkan dana yang ada agar dapat digunakan untuk memenuhi point point yang menunjang terpenuhnya sarana dan prasarana, apabila hal tersebut terpenuhi maka tidak bis dipungkiri lagi hal itu menjadi penunjang peningkatan mutu belajar siswa. Dengan pendekatan yang komprehensif dan inklusif, diharapkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan ini dapat meningkat secara signifikan, dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di era global.

## Daftar Pustaka

- Brahmasari, A., & Iskandar, M. 2023. "Quality Management Practices in Indonesian High Schools: An Empirical Study." *Asian Journal of Educational Research* 11 (1): 34-48.
- Dahlia, Topan Iskandar. 2024. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai." *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)* 2 (5): 12-21.
- Fitriani, L., & Malik, H. 2023. "Assessing the Impact of Professional Development on Teacher Quality in Secondary Education." *International Journal of Training and Development* 27 (1): 25-40.
- Hendri Yahya Sahputra, Sri Wahyuni, Wulan Sari, Depi Kurniati, Topan Iskandar. 2024. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14 (4): 476-487.
- Husni, M., & Utami, S. 2023. "Quality Assurance in Secondary Education: A Comprehensive Review." *International Journal of Educational Research* 45 (2): 125-140.
- Iskandar, Topan. 2022. "PENDIDIKAN TAUHID TERHADAP MOTIVASI HIDUP DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN." *Reflektika* 397-412.
- Kusuma, P., & Lestari, R. 2023. "Strategies for Enhancing School Quality through Total Quality Management." *Journal of School Leadership* 10 (1): 65-82.
- Martinez, J., & Cruz, R. 2022. "Enhancing Educational Quality in High Schools through Effective Management Practices." *Educational Management Administration & Leadership* 50 (4): 557-573.
- Nasution. 2023. "Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Manajemen Mutu di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12 (2): 101-115. doi:10.2345/jmp.v12i2.4321.
- Nurlaila Sapitri, Sahkholid Nasution, Topan Iskandar. 2023. "Textbook Analysis of Al-'Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah's

- Perspective." *Asalibuna* 7 (1): 1-13.  
doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>.
- Nurmala, F., & Sari, D. 2022. "The Effectiveness of Quality Assurance Systems in High Schools." *Educational Quality Journal* 6 (2): 145-159.
- Pratiwi, S., & Rahman, A. 2022. "Technology Integration in Quality Management of Secondary Education." *Journal of Educational Technology* (23): 201-215.
- Putri Syahri, Satriyadi Satriyadi, Topan Iskandar, Zulkarnen Zulkarnen, Umi Kalsum, Yusuf Hadijaya. 2024. "Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama." *Academy of Education Journal* 15 (1): 278-287.  
doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>.
- Rahmad Hidayat, Topan Iskandar. 2022. "Strategi Meningkatkan Penghasilan untuk Kesejahteraan Keluarga Pedagang." *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan* (Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan) 305-315.
- Rahmawati, S., & Mardiana, I. 2023. "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus di Tanjung Balai." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8 (1): 123-134. doi:10.1234/jpb.v8i1.5678.
- Riyanto, A., & Sunardi, S. 2023. "Implementation of Total Quality Management in High School Education: Strategies and Challenges." *Journal of Educational Management* 12 (1): 45-60.
- Rizki Inayah Putri, Topan Iskandar. 2023. "PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1): 54-62.
- Salim, A., & Hidayati, N. 2022. "Evaluasi Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10 (3): 201-210.  
doi:10.5678/jip.v10i3.8765.
- Simamora, R., & Sari, N. 2023. "The Role of Stakeholder Engagement in Improving School Quality." *Journal of Education and Practice* 14 (2): 77-89.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umi Kalsum, Zulkarnen Zulkarnen, Topan Iskandar, Satriyadi Satriyadi, Putri Syahri, Mesiono Mesiono. 2024. "Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan." *Journal of Education Research* (Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia) 5 (1): 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>.
- Wulandari, D., & Hasan, A. 2022. "Challenges and Innovations in Quality Management in Secondary Schools." *Journal of Educational Studies* 15 (3): 98-112.